

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode Penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Hopkins (dalam Rochiati, 2012 hlm.11) bahwa:

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Terlihat dari penjelasan di atas, penelitian ini mengkombinasikan antara prosedur penelitian dengan tindakan yang dilaksanakan oleh peneliti, sehingga terjadinya perbaikan setelah dilaksanakannya penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung untuk melaksanakan penelitian di dalam kelas. Sebelumnya, peneliti menemukan beberapa masalah di kelas yang akan menjadi tempat pelaksanaan penelitian. Mengacu pada hal tersebut, peneliti berupaya untuk mencari solusi untuk mengatasi masalah yang ada dengan metode pembelajaran yang sudah disiapkan. Dengan metode pembelajaran yang akan diterapkan di kelas, diharapkan siswa dapat menyerap pembelajaran dengan baik dan matang dalam berbagai hal terutama dalam kemampuan berpikir analisis.

#### **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Tempat maupun lokasi penelitian adalah di SMP Negeri 1 Lembang.

##### **2. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Lembang. Siswa yang berada di kelas VII A tersebut berjumlah 41 siswa yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan.

Septian Arista Maulana, 2014

*Pemanfaatan Tayangan Film untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Analisis Siswa dalam Pembelajaran IPS*

### 3. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2013-2014.

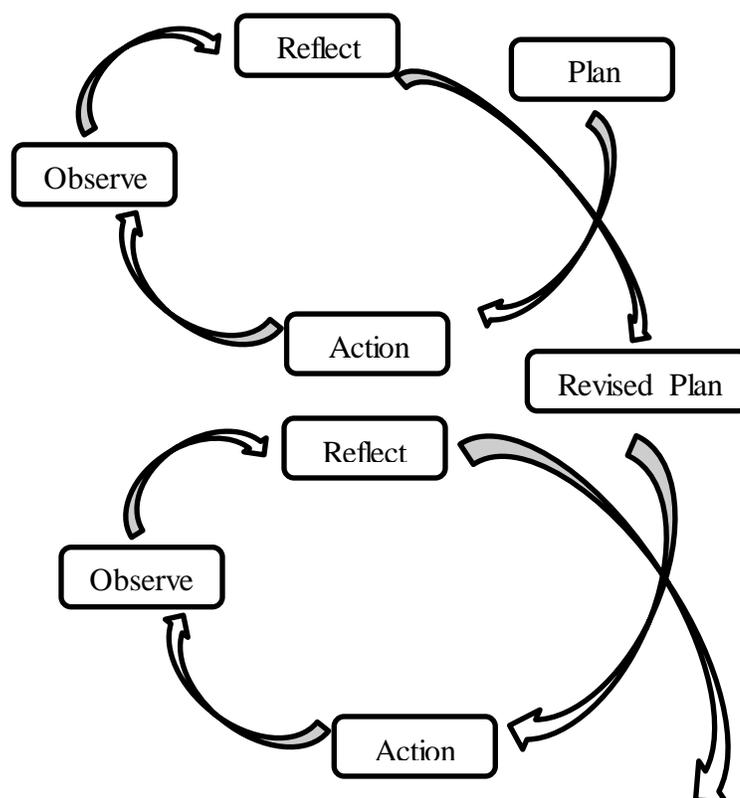
### C. Desain penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral dari Kemmis dan Taggart (1988). Dalam model Kemmis dan Taggart kita mengenal empat komponen didalamnya yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*) dan refleksi (*reflect*).

Dalam tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan oleh peneliti, permasalahan penelitian difokuskan kepada siswa dalam pembelajaran IPS. Keputusan ini timbul dari pengamatan tahap awal yang menunjukkan bahwa siswa kurang dapat menganalisis berbagai hal dari setiap materi pada saat belajar IPS. Oleh sebab itu, dirancanglah strategi yang menggunakan serangkaian tes untuk mendorong siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan cara memanfaatkan film untuk meningkatkan kemampuan berpikir analisisnya. Semua kegiatan ini dilakukan pada tahap perencanaan (*plan*). Pada kotak tindakan (*act*), mulai diajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mendorong mereka mengatakan apa yang mereka pahami. Pada kotak pengamatan (*observe*), pertanyaan dan jawaban siswa dicatat atau direkam untuk melihat apa yang sedang terjadi. Siklus berikutnya, perencanaan direvisi dengan modifikasi dalam bentuk mengurangi pernyataan-pernyataan guru yang bersifat mengontrol siswa agar strategi bertanya dapat berlangsung dengan baik. Pada tahap refleksi, peneliti bersama guru mitra mendiskusikan hasil pelaksanaan penelitian. Selain itu, peneliti juga melihat hasil analisis para siswa, baik yang mengalami peningkatan maupun yang tidak. Berikut ini gambar model PTK menurut Kemmis dan Taggart (1988) :

Septian Arista Maulana, 2014

***Pemanfaatan Tayangan Film untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Analisis Siswa dalam Pembelajaran IPS***



Gambar 3.1 Model Kemmis dan Taggart

Dalam penelitian ini, peneliti berencana untuk mengambil tiga siklus. Meskipun pada gambar di atas terlihat ada dua siklus, peneliti mengambil satu siklus lagi untuk melihat apakah sudah sampai pada titik jenuh, sehingga penelitian ini dapat dikatakan telah tercapai ataupun berhasil.

#### **D. Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

Peneliti akan menjabarkan tahap-tahapan dari penelitian ini mulai dari perencanaan hingga refleksi yaitu sebagai berikut :

Septian Arista Maulana, 2014

*Pemanfaatan Tayangan Film untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Analisis Siswa dalam Pembelajaran IPS*

a. Perencanaan

Peneliti merencanakan terlebih dahulu penelitian ini bersama guru mitranya dalam praktek pembelajaran di kelas, yaitu :

1. Peneliti dan guru mitra membuat silabus tentang materi :
  - Siklus I : Bentuk-bentuk Keragaman Sosial dan Budaya Indonesia
  - Siklus II : Keragaman Budaya sebagai Aset Perekonomian Bangsa
  - Siklus III : Dampak Aktivitas Manusia terhadap Lingkungan Alam
2. Peneliti dan guru mitra membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tentang materi :
  - Siklus I : Bentuk-bentuk Keragaman Sosial dan Budaya Indonesia
  - Siklus II : Keragaman Budaya sebagai Aset Perekonomian Bangsa
  - Siklus III : Dampak Aktivitas Manusia terhadap Lingkungan Alam
3. Peneliti merencanakan film yang akan ditayangkan didepan peserta didik yaitu
  - Siklus I : Film Blangkon Karyo
  - Siklus II : Film Kenali Negerimu Cintai Negerimu
  - Siklus III : Film Petualangan Banyu di Negeri Sampah
4. Peneliti mempersiapkan instrument penelitian beserta menunjuk rekan-rekan PPL sebagai observer dalam penelitian ini.

Septian Arista Maulana, 2014

*Pemanfaatan Tayangan Film untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Analisis Siswa dalam Pembelajaran IPS*

b. Tindakan

Dalam tahap tindakan ini meliputi :

1. Peneliti menjelaskan materi yang sudah ditentukan terlebih dahulu yang akan diajarkan kepada peserta didik yaitu tentang  
Siklus I : Bentuk-bentuk keragaman budaya Indonesia  
Siklus II : Keragaman Budaya sebagai Aset Perekonomian Bangsa  
Siklus III : Dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan Alam
2. Peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk menonton tayangan film sesuai dengan siklus yang telah ditentukan secara bersamaan didalam kelas. Peneliti disini menggunakan sarana dan prasarana sekolah yang dapat menunjang penelitian tersebut seperti proyektor, infokus dan lain-lain.
3. Setelah menyaksikan tayangan tersebut, peneliti meminta agar siswa menganalisis tayangan tersebut dengan memberikan beberapa butir soal yang menyangkut tayangan film tersebut
4. Peneliti tidak membagi siswa dalam beberapa kelompok, karena dalam penilaian siswa secara individu.
5. Setelah menyaksikan tayangan film siswa menganalisis film yang kemudian diakhir pembelajaran akan ditunjuk salah seorang untuk mempersentasikan hasil analisisnya
6. Dalam proses persentasi tersebut, siswa diajak untuk mengungkapkan pendapat mereka yang berbeda-beda, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berargumentasinya.

Septian Arista Maulana, 2014

*Pemanfaatan Tayangan Film untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Analisis Siswa dalam Pembelajaran IPS*

### c. Pengamatan

Peneliti sekaligus guru didalam kelas mengamati keadaan kelas dan kondisi siswa maupun kegiatan belajar mengajar. Kegiatan tersebut meliputi :

1. Memeriksa laporan yang dibuat siswa mengenai tayangan film pendidikan yang siswa telah saksikan.
2. Mengamati siswa yang sedang mengerjakan ataupun menganalisis film tersebut
3. Mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul selama kegiatan pembelajaran berlangsung
4. Mengamati jalannya persentasi dan tanya jawab dari setiap siswa.
5. Mengamati hasil dari persentasi dan juga pendapat-pendapat yang diberikan oleh siswa.

### d. Refleksi

Setelah melaksanakan tiga tahap yaitu perencanaan, tindakan dan pengamatan, selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan refleksi. Peneliti bersama guru mitra mengkaji hasil dari kegiatan pembelajaran tersebut dengan melihat proses pembelajaran dan juga kendala yang dihadapi oleh siswa maupun guru. Diskusi yang dilakukan oleh peneliti bersama guru mitra dilakukan untuk merevisi tindakan yang telah dilaksanakan. Hal ini agar tindakan yang akan dilakukan selanjutnya menjadi lebih baik, sehingga penelitian ini pun dapat tercapai dengan optimal.

## **E. Instrument Penelitian**

### a. Catatan Lapangan

Catatan lapangan diambil atau dilaksanakan ketika penelitian sedang berlangsung. Jadi, setiap peristiwa maupun kejadian yang ada dilapangan, wajib untuk dicatat ataupun ditulis oleh peneliti. Catatan lapangan ini ditujukan untuk

Septian Arista Maulana, 2014

*Pemanfaatan Tayangan Film untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Analisis Siswa dalam Pembelajaran IPS*

mengidentifikasi peneliti yang ditulis oleh observer, agar dapat mendeskripsikan secara langsung kegiatan peneliti selama melaksanakan penelitian.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat untuk menilai pekerjaan siswa tentang pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut tayangan film yang telah siswa saksikan.

c. Seperangkat Tes

Seperangkat Tes adalah alat untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memiliki kemampuan berpikir analisis. Sehingga dalam hal ini peneliti merancang instrumen penelitian dengan membuat seperangkat tes yang akan diberikan kepada siswa setelah mereka menyaksikan tayangan film sesuai dengan materi yang diajarkan oleh gurunya.

d. Studi Dokumentasi

Foto atau pun sebuah dokumentasi adalah alat untuk melengkapi penelitian diambil ketika peneliti melakukan penelitian. Dokumentasi ini mencakup observasi, wawancara ataupun selama peneliti melaksanakan penelitian. Karena peneliti menggunakan media tayangan film, sehingga dokumentasi tersebut ada juga berupa video yang dibuat menjadi foto dan juga foto-foto ketika siswa menyaksikan tayangan film yang telah dilediakan oleh peneliti.

Instrument penelitian yang dirancang oleh peneliti, agar penelitian dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang diinginkan. Seperti kita ketahui, dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Instrumen

Septian Arista Maulana, 2014

*Pemanfaatan Tayangan Film untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Analisis Siswa dalam Pembelajaran IPS*

Penelitian merupakan suatu rangkaian maupun rancangan yang sulit untuk dipisahkan satu dengan yang lainnya. Pada penelitian ini, peneliti merujuk pada indikator analisis berdasarkan Ross.

Ross (dalam Herdian, 2010) mengungkapkan beberapa indikator kemampuan analitis, yaitu:

1. Memberikan alasan mengapa sebuah jawaban atau pendekatan suatu masalah adalah masuk akal.
2. Membuat dan mengevaluasi kesimpulan umum berdasarkan atas penyelidikan atau penelitian.
3. Meramalkan atau menggambarkan kesimpulan atau putusan dari informasi yang sesuai.
4. Mempertimbangkan validitas dari argumen dengan menggunakan berpikir deduktif dan induktif.

Dari indikator diatas, peneliti membuat kata kunci sebagai rubrik penilaian siswa. hal ini untuk mempermudah peneliti dalam menilai kemampuan berpikir analisis siswa berdasarkan hasil analisis siswa setelah menyaksikan tayangan film. Maka dari itu peneliti merancang instrument penelitian sebagai berikut :

Gambar 3.2 Format Catatan Lapangan Kemampuan Berpikir Analisis Siswa

<p>CATATAN LAPANGAN</p> <p>KEGIATAN PEMBELAJARAN IPS</p> <p>KELAS VII-A SMP NEGERI 1 LEMBANG</p>	
Hari/Tanggal	: .....
Alokasi Waktu	: .....

Septian Arista Maulana, 2014

*Pemanfaatan Tayangan Film untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Analisis Siswa dalam Pembelajaran IPS*

Deskripsi Kegiatan Pembelajaran :

.....

.....

.....

.....

Gambar 3.3 Daftar Pertanyaan-pertanyaan Analisis Siswa

Nama : .....

Kelas : .....

1) Apa judul film yang sudah anda saksikan ?

Jawab :

2) Siapakah tokoh utama yang ada dalam film tersebut ?

Jawab :

3) Apakah tema yang ada dalam film tersebut ?

Jawab :

4) Jelaskanlah peran dari tokoh-tokoh yang ada dalam film tersebut !

Jawab :

5) Jelaskan cerita film tersebut dari awal hingga endingnya/akhir !

Jawab :

6) Pesan-pesan apa sajakah yang anda dapatkan setelah menyaksikan film tersebut ?

Jawab :

7) Berikanlah kesan-kesan anda setelah menyaksikan film tersebut !

Jawab :

8) Berikan beberapa contoh kegiatan untuk menanggulangi masalah sampah yang ada dikota Bandung !

Jawab :

9) Bagaimanakah ending/akhir dari film yang sudah anda saksikan, kemudian harus bagaimanakah ending/akhir film itu sesuai dengan pendapatmu !

Jawab :

10) Apakah anda menyukai film tersebut? Berikan alasannya !

Jawab :

Sep

Per

Per

Uni

- 9) Bagaimanakah ending/akhir dari film yang sudah anda saksikan, kemudian harus bagaimanakah ending/akhir film itu sesuai dengan pendapatmu !

Jawab :

- 10) Apakah anda menyukai film tersebut? Berikan alasannya !

Jawab :

Dari beberapa pertanyaan yang akan diajukan untuk siswa ada beberapa butir soal yang mencerminkan analisis siswa. Kata kunci yang akan digunakan oleh peneliti dalam Rubrik Penilaian adalah Logis, Pemahaman Siswa, Kemampuan Berargumentasi Siswa dan Antusiasme Siswa. Hal ini berdasarkan indikator berpikir analitis menurut Ross, peneliti mengambil kata kunci logis bahwa siswa diharapkan dapat memberikan alasan mengapa sebuah jawaban atau pendekatan suatu masalah adalah masuk akal. Pemahaman siswa yaitu siswa dapat membuat kesimpulan umum berdasarkan atas informasi yang diterimanya serta menggambarkan kesimpulan dari informasi yang sesuai. Dalam kemampuan berargumentasi siswa dapat mengungkapkan argumentasinya dengan menggunakan berpikir deduktif dan induktif. Terakhir peneliti ingin mengamati antusiasme siswa dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan tayangan film sebagai media pembelajaran.

Pertanyaan yang dirancang oleh peneliti tentunya memiliki penilaiannya masing-masing. Berikut ini rubric penilaian berdasarkan indikator analitis menurut Ross, kemudian dikembangkan oleh peneliti, sebagai berikut:

Septian Arista Maulana, 2014

*Pemanfaatan Tayangan Film untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Analisis Siswa dalam Pembelajaran IPS*

No	Aspek Penilaian	3 Baik	2 Cukup	1 Kurang
----	--------------------	-----------	------------	-------------

Tabel 3.1 Rubrik Penilaian Kemampuan Berpikir Analisis Siswa  
Septian Arista Maulana, 2014

*Pemanfaatan Tayangan Film untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Analisis Siswa dalam Pembelajaran IPS*

1	Logis	Peserta didik dapat menguraikan fakta-fakta tentang film yang telah disaksikannya	Peserta didik dapat menguraikan sebagian fakta-fakta tentang film yang telah disaksikannya	Peserta didik kurang dapat menguraikan fakta-fakta tentang film yang telah disaksikannya
2	Pemahaman Siswa	Peserta didik dapat menjelaskan makna-makna yang terkandung didalam film yang telah mereka saksikan	Peserta didik dapat menjelaskan secara singkat makna-makna yang terkandung didalam film yang telah mereka saksikan	Peserta didik dapat menjelaskan makna-makna yang terkandung didalam film yang telah mereka saksikan tetapi tidak relevan dengan film yang ditayangkan
3	Keterampilan berargumentasi	Peserta didik dapat memberikan pendapat mereka yang relevan dengan tayangan film yang telah mereka saksikan	Peserta didik dapat memberikan pendapat mereka yang sesuai dengan tayangan film yang telah mereka saksikan, akan tetapi kurang relevan	Peserta didik kurang baik dalam memberikan pendapat mereka yang relevan dengan tayangan film yang telah mereka saksikan

Septian Arista Maulana, 2014

*Pemanfaatan Tayangan Film untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Analisis Siswa dalam Pembelajaran IPS*

4	Antusiasme Siswa	Peserta didik menyimak dan dapat berkomunikasi serta mengikuti pembelajaran dengan menggunakan tayangan film sebagai media pembelajaran	Peserta didik menyimak dan mengikuti pembelajaran dengan menggunakan tayangan film sebagai media pembelajaran	Peserta didik menyimak dan kurang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan tayangan film sebagai media pembelajaran
---	------------------	---	---	--

Dikembangkan oleh Septian Arista M

Tabel 3.2 Nilai Persentase Rata-rata

Keterangan : Baik (Skor 3)  
 Cukup (Skor 2)  
 Kurang (Skor 1)

Nilai	$\Sigma$ Skor	Persentase
Baik	7-10	70%-100%
Cukup	4-6	35-65%
Kurang	3	30 %

Tabel 3.3 Daftar Absensi dan Penilaian Kelas VII A SMPN 1 Lembang

Septian Arista Maulana, 2014

*Pemanfaatan Tayangan Film untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Analisis Siswa dalam Pembelajaran IPS*

No	Nama Siswa	Logis			Pemahaman siswa			Kemampuan berargumentasi			Antusiasme siswa			Nilai
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	
1	ACHMD													
2	ADL													
3	AKSL													
4	ALFY													
5	ANS													
6	ARY													
7	AR													
8	BRLYN													
9	CTR													
10	DMS													
11	DVVS													
12	DN													
13	EGSTN													
14	ERLN													
15	FAZ													
16	HFZH													
17	HN													
18	HKMT													
19	INDR													
20	IRFN													
21	LKYNT													
22	LTVA													

Septian Arista Maulana, 2014

*Pemanfaatan Tayangan Film untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Analisis Siswa dalam Pembelajaran IPS*

23	MOCH													
24	M.NZRL													
25	M.LLGY													
26	M.ZLS													
27	MSTK													
28	ND													
29	NRL													
30	PTR													
31	RNGG													
32	RN													
33	RSK													
34	SLS													
35	ST													
36	SC													
37	TR													
38	VRD													
39	WF													
40	ZHA													
41	ZDN													

Septian Arista Maulana, 2014

*Pemanfaatan Tayangan Film untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Analisis Siswa dalam Pembelajaran IPS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dibawah ini peneliti akan menjelaskan dari beberapa teknik pengumpulan data yang akan peneliti laksanakan selama penelitian yaitu :

### **a. Wawancara**

Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam. Peneliti dalam wawancara ini akan, memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa kelas VII A tentang tanggapan mereka terhadap penggunaan media film tersebut.

### **b. Observasi**

Observasi yang dilaksanakan oleh peneliti adalah pada tahap awal observasi yaitu pra penelitian hingga pelaksanaan penelitian tersebut. Pada pelaksanaan penelitian, peneliti membuat lembar observasi terhadap siswa untuk mengukur seberapa jauh siswa memiliki kemampuan berpikir analisis.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya berupa dokumen resmi. Dokumentasi ini terutama berupa foto-foto selama peneliti melaksanakan penelitian.

## **G. Analisis Data dan Validasi Data**

### **1. Teknik Analisis Data**

Septian Arista Maulana, 2014

*Pemanfaatan Tayangan Film untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Analisis Siswa dalam Pembelajaran IPS*

Pengolahan data dilakukan dalam rangka menjelaskan fakta-fakta yang ada dilapangan dan menjelaskan secara rinci dari awal hingga akhir penelitian. dalam penelitian ini,peneliti mengambil dua aspek dalam menganalisis data yaitu kuantitatif dan kualitatif.

#### 1) Kuantitatif

Pengolahan data dengan cara menggunakan kuantitatif adalah data-data yang didapatkan dalam penelitian yang berupa angka-angka. Melalui pengolahan data kuantitatif, peneliti dapat mengetahui seberapa besar kemampuan analisis siswa pada awal pembelajaran dan perubahan yang terjadi setelah adanya penelitian tindakan kelas. Teknik analisis adat cukup sederhana. Komalasari (2010,) memberikan cara penghitungan data kuantitatif, yaitu :

F : Jumlah skor total subjek

N : Jumlah skor maksimal

$$\text{Skor Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor total subjek}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

#### 2) Kualitatif

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti mencakup tiga kegiatan yang bersamaan, yaitu:

##### a. Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum dan mengklarifikasikan sesuai masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini aspek yang akan direduksi adalah menumbuhkan kemampuan berpikir analisis siswa dengan menggunakan tayangan film dalam pembelajaran IPS.

Septian Arista Maulana, 2014

***Pemanfaatan Tayangan Film untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Analisis Siswa dalam Pembelajaran IPS***

b. Mendeskripsikan Data

Peneliti dalam hal ini akan mendeskripsikan dari pra penelitian hingga akhir penelitian. Setiap data yang diambil dari lapangan, peneliti mendeskripsikan sesuai dengan fakta-fakta yang ada. Data tersebut berupa tabel, grafik dan data lainnya secara terperinci akan dideskripsikan oleh peneliti.

c. Menarik Kesimpulan berdasarkan Deskripsi Data

Langkah ketiga yaitu kesimpulan dilakukan dengan maksud untuk mencari makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari hal-hal yang penting. Agar memperoleh kesimpulan yang tepat maka kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung.

## 2. Validitas Data

Dalam menguji kebenaran data ini, peneliti menggunakan validasi data, yaitu *member check*, *triangulasi*, *expert opinion* dan *saturasi*. Adapun penjelasan tentang validasi data tersebut, yaitu :

a. Member check

Member check adalah memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari nara sumber, siapapun juga (kepala sekolah, guru, teman sejawat guru, siswa, pegawai administrasi sekolah, orang tua siswa, dan lain-lain) apakah keterangan, informasi, atau penjelasan itu tetap sifatnya atau tidak berubah, sehingga dapat dipastikan data tersebut terperiksa kebenarannya.

Peneliti bersama guru mitra memeriksa data dari hasil observasi terhadap siswa yaitu berupa beberapa pertanyaan tentang tayangan film yang telah siswa saksikan. Disini peneliti bersama guru mitra menilai tugas siswa

Septian Arista Maulana, 2014

*Pemanfaatan Tayangan Film untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Analisis Siswa dalam Pembelajaran IPS*

tersebut. Dari data tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa siswa dapat memiliki kemampuan berpikir analisis atau belum memiliki kemampuan berpikir analisis.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk, atau analisis yang anda sendiri timbulkan dengan membandingkan dengan hasil orang lain, misalnya mitra peneliti lain, yang hadir dan menyaksikan situasi yang sama

Peneliti mencari referensi dari sumber buku maupun penelitian lain. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh tidak ada kesalahpahaman dan mencapai tujuan yang diinginkan.

c. Expert opinion

Dalam tahap ini, peneliti meminta bimbingan dari dosen pembimbing setelah melaksanakan penelitian. bimbingan tersebut meliputi tahap awal instrument penelitian dan tahap akhir penilaian terhadap siswa dengan tujuan yang semula adalah peneliti ingin meningkatkan kemampuan berpikir analisis dengan pemanfaatan tayangan film pendidikan.

d. Saturasi

Saturasi adalah situasi pada waktu data sudah dikatakan jenuh, atau tidak ada data lain lagi untuk dikumpulkan dan tidak ada tambahan data yang baru. Penelitian ini akan dihentikan, apabila hasil yang diperoleh sesuai dengan indicator yang telah ditetapkan sebelumnya.